

**PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS XI  
DI SMK MUHAMMADIYAH IMOIRI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

**Muhammad Ulil Abshor**

**NIM. 20104090035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulil Abshor

NIM : 20104090035

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiat karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Muhammad Ulil Abshor

NIM. 20104090035

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ulil Abshor  
NIM : 20104090035  
Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS XI DI  
SMK MUHAMMADIYAH IMOGIRI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

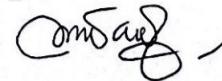
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Pembimbing



Nora Saiva Jannana, M.Pd.  
NIP. 199108302018012002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1382/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH IMOGIRI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ULIL ABSHOR  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090035  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Nora Saiva Jannana, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 666139fb1bec5



Penguji I  
Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6661270556374



Penguji II  
Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 666014efa92ac



Yogyakarta, 31 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6661646145f6

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

(Q.S. Al-‘Alaq : 1)<sup>1</sup>

*“Kesuksesan bukanlah milik orang pintar. Akan tetapi kesuksesan itu adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.”*

*(Prof. Dr. Ing. Ir. H. Bacharuddin Jusuf Habibie)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-‘Alyy Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 479.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

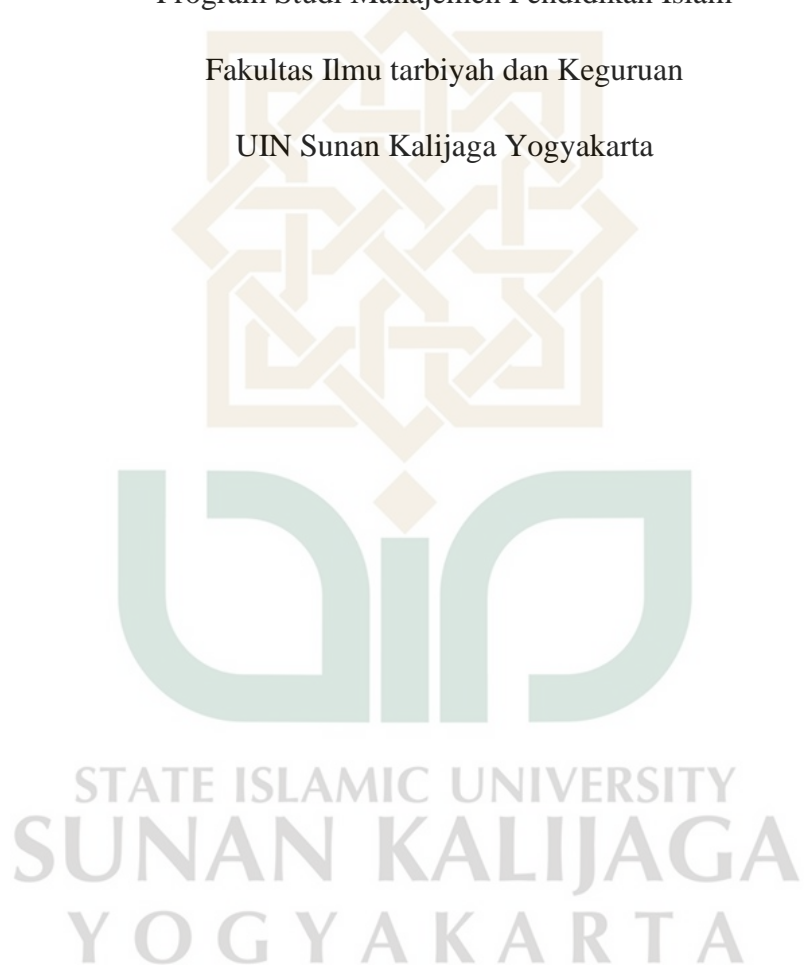
Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى اُمُوْر الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ  
وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ , اَمَّا بَعْدُ . وَالْمُرْسَلِيْنَ

Setelah melewati serangkaian perjuangan dan penelitian yang cukup panjang. Akhirnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Budaya Literasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dorongan dan motivasi bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak henti peneliti haturkan ribuan terima kasih sedalam-dalamnya yang ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan wadah untuk belajar.
2. Ibu Prof. Dr. Ibu Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi untuk terus tumbuh dan berkembang.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak sekali memberikan ilmu, motivasi, dan dukungannya selama peneliti menempuh studi.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan arahan, dorongan, serta bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan studi.
6. Teristimewa orang tua tercinta, Bapak Noor Hamid dan Ibu Nur Setiawati serta kakak-kakak saya Atina Salsabila dan Mukhammad

Nuruzzaman yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang tak pernah henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Sabarudin Ahmad, S.Pd.T., selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menggali informasi selama melakukan penelitian.
8. Guru spiritual Bapak KH. Ijtabahu Robbuhu bin KH. Muhaimin Affandi Munawwir serta Ibu Musyarofah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K3 Arafah Krapyak Yogyakarta yang selalu peneliti harapkan doa, berkah, dan manfaat ilmunya.
9. Teman seperjuangan ALEGRA (MPI 2020) yang telah menjadi tempat untuk bertukar cerita, berbagi ilmu, dan menebar semangat dalam menyelesaikan studi.
10. Keluarga besar Ikatan Djarum beasiswa plus, Duta Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta, HMPS Manajemen Pendidikan Islam, Ikatan Mahasiswa MP/AP/MPI Seluruh Indonesia (IMMAPSI), dan PLP Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk terus belajar, berproses, dan berdinamika bersama.

Demikian ucapan terima kasih peneliti sampaikan. Semoga segala bentuk perbuatan dan bantuan baik dari mereka akan mendapatkan balasan pahala serta amal jariyah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca semua. Amiiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Peneliti,



Muhammad Ulil Abshor  
NIM. 20104090035



## ABSTRAK

**Muhammad Ulil Abshor**, Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Skripsi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya angka literasi masyarakat di Indonesia. Berbagai hasil survei yang telah dipaparkan oleh lembaga-lembaga ternama seperti *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi sains Indonesia berada di peringkat ke-67 dari 81 negara yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya literasi, program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), serta mengetahui seberapa pengaruh program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* dengan model *concurrent embedded desain*. Metode kualitatif digunakan sebagai sumber primer sedangkan metode kuantitatif digunakan sebagai sumber sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 82 responden yang dikumpulkan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Selanjutnya untuk metode analisis data menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai metode kualitatif serta analisis regresi linear sederhana sebagai metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman budaya literasi di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui penyediaan sarana dan prasarana di sekolah serta program-program penunjang seperti *perpus awards*, bintang kebaikan, dan beasiswa gratis SPP. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang meliputi tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran sudah diterapkan di sekolah ini dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, adanya program gerakan literasi sekolah juga berpengaruh secara positif terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Berdasarkan hasil persamaan regresi  $Y = 28,358 + 0,723x$  dapat dimaknai bahwa semakin bertambah baik program gerakan literasi sekolah maka angka budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta akan semakin meningkat. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa program gerakan literasi sekolah berpengaruh sebesar 30,2% terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta dan 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah perlu untuk mengoptimalkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) secara lebih komprehensif terhadap seluruh siswa. Dengan menerapkan program ini secara komprehensif maka akan meningkatkan angka budaya literasi pada siswa sehingga kedepannya mampu menjadikan lembaga sekolah lebih berkualitas.

**Kata kunci: Budaya Literasi, Gerakan Literasi Sekolah, Literasi**

## ABSTRACT

*Muhammad Ulil Abshor, The Effect of the School Literacy Movement Program in Improving the Literacy Culture of Grade XI Students at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Thesis: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan State Islamic University Sunan kalijaga Yogyakarta, 2024.*

*This research is motivated by the phenomenon of low literacy rates in Indonesia. Various survey results that have been presented by well-known institutions such as the Program for International Student Assessment (PISA) in 2022 show that Indonesia's science literacy is ranked 67th out of 81 countries studied. The purpose of this study is to determine the culture of literacy, the School Literacy Movement (GLS) program, and to determine how the influence of the School Literacy Movement (GLS) program on the literacy culture of grade XI students at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.*

*This research used mixed method with concurrent embedded design model. Qualitative methods were used as primary sources while quantitative methods were used as secondary sources. The population in this study were grade XI students totaling 82 respondents who were collected using stratified random sampling technique. Data collection techniques used observation, interviews, documentation, and questionnaires. Test the validity of the data using triangulation techniques. Furthermore, the data analysis method uses data condensation techniques, data presentation, and conclusion drawing as qualitative methods and simple linear regression analysis as quantitative methods.*

*The results of this study show that the cultivation of literacy culture at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta is done in two ways, namely through the provision of facilities and infrastructure at school as well as supporting programs such as library awards, stars of goodness, and free tuition scholarships. The School Literacy Movement (GLS) program which includes the habituation, development and learning stages has also been implemented at this school in Indonesian language subjects. In addition, the school literacy movement program also positively influences the literacy culture of grade XI students at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Based on the results of the regression equation  $Y = 28.358 + 0.723x$ , it can be interpreted that the better the school literacy movement program, the number of literacy culture of grade XI students at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta will increase. Then based on the results of the coefficient of determination shows that the school literacy movement program has an effect of 30.2% on the literacy culture of grade XI students at SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta and 69.8% is influenced by other factors that are not being studied. The implication of this research shows that schools need to optimize the School Literacy Movement (GLS) program more comprehensively for all students. By implementing this program comprehensively, it will increase the number of literacy culture in students so that in the future it can make school institutions more qualified.*

**Keywords: Literacy Culture, School Literacy Movement, Literacy**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Budaya Literasi.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya literasi Siswa.....	13
3. Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah .....	17
4. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	19

5. Tahap-tahap Gerakan Literasi Sekolah .....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	26
C. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan data.....	38
E. Teknik Keabsahan Data .....	40
F. Teknik analisis data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Profil SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta .....	45
1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta .....	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	47
3. Struktur Organisasi .....	49
4. Data guru, pegawai, dan siswa .....	50
5. Sejarah Singkat Perpustakaan SMK Muhammadiyah Imogiri.....	51
B. Budaya Literasi di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.....	54
C. Program Gerakan Literasi Sekolah di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta .....	60
1. Tahap Pembiasaan .....	61
2. Tahap Pengembangan.....	63
3. Tahap Pembelajaran .....	65
D. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Budaya Literasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri .....	65

1. Uji Instrumen.....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	72
3. Uji Hipotesis.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Skor PISA bidang literasi sains tahun 2000-2022.....	3
Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri .....	37
Tabel 3 Bobot Skor Skala Likert Interval 1-4.....	40
Tabel 4 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Imogiri.....	49
Tabel 5 Data Guru.....	50
Tabel 6 Data Pegawai.....	50
Tabel 7 Data Siswa.....	50
Tabel 8 Data Koleksi Perpustakaan .....	53
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Tahap I .....	67
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Tahap II.....	68
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Tahap I .....	69
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Tahap II.....	70
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 16 Hasil Uji Linearitas .....	73
Tabel 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	74
Tabel 19 Hasil Uji Koefisien.....	76
Tabel 20 Hasil Uji T (T-Test) .....	78
Tabel 21 Hasil Uji F.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	33
Gambar 2 Ruang Baca di Tempat .....	55
Gambar 3 Pojok Baca.....	55
Gambar 4 Perpus Awards Edisi Januari - April 2024 .....	57
Gambar 5 Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Dalam Kelas.....	62
Gambar 6 Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Luar Kelas.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....	88
Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	91
Lampiran 3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	92
Lampiran 4 Timeline Penelitian.....	93
Lampiran 5 Identitas Validator .....	95
Lampiran 6 Lembar Judgement Instrumen Angket .....	96
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	105
Lampiran 9 Lembar Instrumen Angket.....	135
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi.....	140
Lampiran 11 Surat Keterangan Plagiasi.....	141
Lampiran 12 Sertifikat PBAK.....	142
Lampiran 13 Sertifikat TOEC .....	143
Lampiran 14 Sertifikat ICT.....	144
Lampiran 15 Sertifikat PKTQ.....	145
Lampiran 16 Sertifikat PLP Magang .....	146
Lampiran 17 Sertifikat KKN.....	147
Lampiran 18 Sertifikat User Education.....	148
Lampiran 19 Curriculum Vitae .....	149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologis, kata literasi berasal dari bahasa latin yakni *Literatus* dimana memiliki arti orang yang belajar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca.<sup>2</sup> Seiring dengan berkembangnya waktu yang terus berubah, definisi literasi pun kini beralih menjadi lebih luas dalam berbagai ilmu. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) literasi diartikan sebagai cara untuk memahami, mengakses, dan mengaplikasikan segala sesuatu secara lebih cerdas melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.<sup>3</sup> Kemampuan literasi menjadi kunci utama untuk menunjang kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kemampuan literasi menjadi suatu kemampuan fundamental yang harus diketahui, dipahami, dan dikuasai terkhusus oleh para siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Dalam satu dekade terakhir, literasi menjadi salah satu topik yang ramai diperbincangan oleh beberapa pakar mulai dari para akademisi, pengamat pendidikan, dan konsultan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai penelitian baik dari tingkat Internasional maupun Nasional yang

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V

<sup>3</sup> Uswatun Hasanah and Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

menyatakan bahwa kemampuan membaca, menghitung, menulis, dan mendengar atau yang sering disebut dengan literasi bagi siswa di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Mulai dari survei yang dilakukan oleh *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang dikoordinasikan oleh *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement* (IEA), *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diinisiasi oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), *World's Most Literate Nations* yang disusun oleh *Central Connecticut State University*, dan *Indonesia National Assessment Programme* (INAP) atau Asesmen Kemampuan Siswa Indonesia (AKSI).

Berdasarkan data penelitian UNESCO pada tahun 2012 menunjukkan bahwa preferensi membaca masyarakat Indonesia dari setiap 1.000 penduduk Indonesia, hanya terdapat satu orang yang gemar membaca atau disebut mencapai indeks sebesar 0,001%.<sup>4</sup> Kemudian disampaikan juga data dari PIRLS, sebuah lembaga survei Internasional yang meneliti tentang kemampuan membaca dan memahami bacaan pada siswa kelas IV jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2011 menyebutkan bahwa siswa di Indonesia menduduki peringkat 45 dari total 48 negara yang diuji.<sup>5</sup> Selain itu,

---

<sup>4</sup> Mulasih Mulasih and Winda Dwi Hudhana, "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.

<sup>5</sup> Dewi Ariyani, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 20–32, <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6564>.

berdasarkan data hasil pengukuran kinerja siswa di tingkat pendidikan menengah yang dilakukan oleh lembaga PISA terkait bidang matematika, sains, dan literasi menunjukkan bahwa peringkat negara Indonesia masih di titik sangat rendah atau di peringkat 10 paling bawah. Berikut hasil pengukuran pada bidang literasi sains dari lembaga PISA dari tahun 2000 hingga 2022

**Tabel 1 Hasil Skor PISA bidang literasi sains tahun 2000-2022<sup>67</sup>**

No.	Tahun	Peringkat	Skor
1.	2000	38 dari 41 negara	393
2.	2003	38 dari 41 negara	395
3.	2006	50 dari 57 negara	393
4.	2009	57 dari 65 negara	383
5.	2012	64 dari 65 negara	382
6.	2015	62 dari 72 negara	403
7.	2018	70 dari 78 negara	396
8.	2022	67 dari 81 negara	383

Pada tahun 2017, mengutip survei dari *World's Most Literate Nations* mengungkapkan bahwa kemampuan literasi Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara, yang berarti menunjukkan peringkat ke-2

<sup>6</sup> Ida Bagus, Putu Arnyana, and Universitas Pendidikan Ganesha, "Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9 (2022): 153–66.

<sup>7</sup> Kemendikbudristek, *Pisa 2022 Dan Pemulihan Pembelajaran Di Indonesia*, 2023.

paling bawah.<sup>8</sup> Selain beberapa survei yang dilakukan oleh lembaga Internasional, terdapat juga lembaga Nasional yang ikut serta melakukan penelitian. Sebagaimana survei yang dilakukan oleh lembaga INAP terhadap 48.682 siswa SD di 236 kabupaten seluruh provinsi Indonesia, menunjukkan hasil yang sangat menyedihkan. Kemampuan yang masuk di kategori kurang pada matematika berjumlah 77,13%, sains 76,31%, dan kemampuan membaca sebanyak 46,83%.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survei dan data yang telah dipaparkan oleh lembaga-lembaga tersebut di atas, maka menjadi sangat jelas bahwa kemampuan literasi masih menjadi masalah yang krusial bagi siswa di Indonesia. Beberapa faktor yang memengaruhinya seperti lingkungan yang kurang mendukung, mahalnya harga buku, terbatasnya fasilitas untuk membaca, dan pengaruh gadget.<sup>10</sup> Dari hal tersebut, peneliti merasa bahwa masalah ini perlu untuk segera diolah, diteliti, dan ditelusuri lebih lanjut dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan literasi para siswa di Indonesia. Sehingga melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengembangan Karakter, pemerintah

---

<sup>8</sup> Alifuzzahro Nurkholifatul Maula, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Minat Baca Anak-Anak: Studi Kasus Organisasi Oemah Dolan Di Desa Kedongdong, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon," *Jurnal Khazanah Intelektual* 5, no. 2 (2021): 1161–71.

<sup>9</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud, *Evaluasi Program Literasi : Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

<sup>10</sup> Fransiska Ayuka Putri Pradana, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. menerapkan budaya literasi (2020): 81–85.



membentuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>11</sup>

Sebagian besar dari beberapa literature yang peneliti telusuri, penelitian tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) lebih berfokus pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Sangat jarang penelitian ini dilakukan di jenjang SMK terutama yang berbasis muhammadiyah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ade Nurfadilah tentang Dampak Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pujer Baru 2 Kecamatan Maesan Melalui Pemanfaatan Pojok Baca, Daroe Iswatiningsih dan Fida Pangesti tentang Pendampingan Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah Di SMP N 25 Kota Malang, serta Arusliadi tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Taman Baca Di SMA Negeri 7 Banjarmasin.<sup>121314</sup> Oleh karena itu, dalam rangka untuk memperkaya hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti terkait program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan bentuk program kolaborasi antara manajemen kurikulum sekolah dengan perpustakaan

---

<sup>11</sup> Hasanah and Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*.

<sup>12</sup> Ade Nurfadilah, "Dampak Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pujer Baru 2 Kecamatan Maesan Melalui Pemanfaatan Pojok Baca," *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi* 2, no. 1 (2023): 9–17.

<sup>13</sup> Daroe Iswatiningsih Fida Pangesti, "Pendampingan Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah Di SMP N 25 Kota Malang," *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 4, no. 1 (2020): 192–203.

<sup>14</sup> Arusliadi, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Taman Baca Di SMA Negeri 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2022): 148–54.

sekolah guna mendukung terwujudnya Gerakan Literasi Nasional (GLN). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan perspektif baru mengenai program penunjang GLS yang ditawarkan oleh SMK Muhammadiyah Imogiri. Diantara hal yang membuat peneliti tertarik adalah adanya program penghargaan bagi siswa yang paling banyak berkunjung dan meminjam buku ke perpustakaan yang dinamai dengan program “*Perpus Awards*”. Dari latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana budaya literasi di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?
2. Bagaimana program GLS di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?
3. Seberapa tinggi pengaruh program GLS terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui budaya literasi di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta
  - b. Mengetahui program GLS di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta

- c. Mengetahui seberapa pengaruh program GLS terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- 2) Memperkaya hasil penelitian sebagai bahan rujukan bagi pendidik, calon pendidik, maupun siswa sebagai bahan telaah pustaka pada penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Mampu memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, dan memperkaya pengalaman terkait program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan pengaruhnya dalam meningkatkan budaya literasi siswa di sekolah.

#### 2) Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran dan minat terkait budaya literasi.

#### 3) Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru mampu mengetahui seberapa pengaruh program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap budaya literasi siswa sehingga

kedepannya program ini bisa terus dilanjutkan dan disempurnakan.

4) Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan, evaluasi, dan pertimbangan agar terus mampu meningkatkan budaya literasi di sekolah tersebut.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pembaca secara terstruktur dan sistematis tentang topik skripsi penelitian ini. Halaman awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan lampiran.

Bab I menjelaskan pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bagian ini peneliti membahas topik permasalahan yang menurut peneliti sangat urgent untuk diteliti yang diperkuat dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan.

Bab II menjelaskan kerangka teori, kajian pustaka, dan hipotesis yang berkaitan dengan topik yang peneliti angkat, yakni budaya literasi dan program Gerakan Literasi Sekolah sebagai acuan dalam memberikan gambaran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III menjelaskan terkait metode penelitian yang peneliti gunakan selama menjalankan penelitian baik sebelum, proses, dan sesudah

melakukan penerjunan lapangan di lokasi penelitian, yakni di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

Bab IV menjelaskan terkait hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan terkait profil SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta, program GLS, budaya literasi, dan pengaruh program GLS terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

Bab V merupakan bab yang terakhir sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terkait hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh program GLS terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Budaya Literasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta" menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman budaya literasi dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta melalui berbagai upaya seperti penyediaan sarana dan prasarana meliputi adanya area perpustakaan, pojok baca, lobi baca, dan dinding kata. Selain itu, dalam menunjang budaya literasi sekolah juga memberikan berbagai program-program pendukung seperti adanya kegiatan tadarus pagi, program *perpus awards*, bintang kebaikan, dan beasiswa gratis SPP.
2. Pada tahap pelaksanaan gerakan literasi sekolah, guru menanamkan budaya literasi seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan menghitung ke dalam proses belajar mengajar sebagai upaya dalam menumbuhkan minat literasi pada siswa. Selain itu, guru juga menerapkan tahapan gerakan literasi yang mencakup tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran guna mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Program gerakan literasi sekolah berpengaruh secara positif terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Sebagaimana hasil dari persamaan regresi  $Y = 28,358 + 0,723x$ . Artinya



bahwa semakin bertambah baik program gerakan literasi sekolah maka angka budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta akan semakin meningkat. Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 30,2% yang berarti program gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap budaya literasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta dan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Sebagai upaya menumbuhkan kesadaran budaya literasi berdasarkan hasil penelitian terkait permasalahan dalam penelitian ini maka saran yang peneliti ajukan adalah:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah memberikan pengarahan kepada seluruh guru yang mengajar untuk menerapkan program gerakan literasi sekolah agar minat literasi bagi siswa semakin meningkat.

### **2. Bagi Guru**

Guru sebaiknya selalu mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan stimulus, dorongan, dan ajakan untuk melek budaya literasi serta menanamkan pendidikan karakter akan pentingnya literasi bagi siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah sebaiknya mampu secara konsisten untuk terus meningkatkan pelayanan dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan

literasi. Hal ini tentu didasari bahwa kemampuan literasi yang tinggi menjadi faktor penunjang lembaga sekolah yang berkualitas.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berperan aktif dan disiplin dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah serta lebih mampu untuk memanfaatkan waktu, layanan, dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah secara optimal agar kemampuan literasi terus berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. rineka Cipta, 2006.
- Agus Sulistyio, Ismarti. “Urgensi Dan Strategi Penguatan Literasi Media Dan Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 129–39.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Anis Sukmawati, Sita Lailatun Ni'ma, Anisyia Putri Nur Marsanti. “Peranan Budaya Literasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2048–57. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Ariyani, Dewi. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 20–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6564>.
- Arusliadi. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Taman Baca Di SMA Negeri 7 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2022): 148–54.
- Bagus, Ida, Putu Arnyana, and Universitas Pendidikan Ganesha. “Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9 (2022): 153–66.
- Banowati, Eka Nanda, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, and Nur Fajrie. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 116–27.
- Basrowi dam Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Beers, C. S., Beers, J. W., & Smith, J. O. *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York: Guilford Press, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-‘Alyy Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 479.
- Etina Tama, Sefia Kalangi, Ekklesia Aseng, Norma N. Monigir. “Analisis Faktor-

- Faktor Rendahnya Minat Baca Pada Anak-Anak.” *Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar Dasar* 4, no. 4 (2023): 17–26.
- Fathimatuz Zahroh, Muhamad Sholeh. “Efektivitas Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1147–58.
- Fida Pangesti, Daroe Iswatiningsih. “Pendampingan Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah Di SMP N 25 Kota Malang.” *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 4, no. 1 (2020): 192–203.
- Fransisca, Valeria Sinartini. “Menggali Kemampuan Akademik Siswa Melalui Aplikasi Multiple Intelegensi Dalam Proses Pembelajaran.” *Journal UNY*, Yogyakarta, 2013. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/3323/2795>.
- Fransiska Ayuka Putri Pradana. “Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. menerapkan budaya literasi (2020): 81–85.
- Hasanah, Uswatun, and Mirdat Silitonga. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kemendikbud. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta, 2017.
- Kemendikbud, Badan Penelitian dan Pengembangan. *Evaluasi Program Literasi : Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Kemendikbud, Satgas Gerakan Literasi Sekolah. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- . *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Kemendikbudristek. *Pisa 2022 Dan Pemulihan Pembelajaran Di Indonesia*, 2023.
- Khuriyatul Ainiah, Choirur Rosyidin. “Meningkatkan Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Dengan Metode Kartu Literasi.” *Jurnal Locus : Penelitian & Pengabdian* 1, no. 7 (2022): 520–27. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i7.129>.

- Kusuma, Meyla Widya, Widya Larasati, Fidelis Ventista Risma, Narwastu Sari, Ulfia Violina, and Shellby Agustin. "Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca Dan Menulis Terhadap Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 20 (2022): 132–38.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Marwadani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mulasih, Mulasih, and Winda Dwi Hudhana. "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
- Ngurah Suragangga, I Made. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.
- Nurfadilah, Ade. "Dampak Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pujer Baru 2 Kecamatan Maesan Melalui Pemanfaatan Pojok Baca." *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi* 2, no. 1 (2023): 9–17.
- Nurkholifatul Maula, Alifatu Zahro. "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Minat Baca Anak-Anak: Studi Kasus Organisasi Oemah Dolan Di Desa Kedongdong, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon." *Jurnal Khazanah Intelektual* 5, no. 2 (2021): 1161–71.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Prabowo, Thoriq Tri, Ratna Istriyani, and Nora Saiva Jannana. "Implementasi Gerakan Literasi Nasional Pada Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Literasi Di Kabupaten Magelang." *Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023): 45–56. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5>.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Pujiati, Dian, Moh Aniq, Khairul Basyar, and Arfilia Wijayanti. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Analysis of School Literacy Movement in Elementary School." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 5, no. 1 (2022): 57–68.
- Saldana, Miles, Hubermas. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.

Edited by Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. 3rd ed. USA: Sage Publications: UI-Press, 2014.

Salma, Aini. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 122–27.

Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sari, Citra Pratama. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV." *Basic Education* 7, no. 32 (2018): 128–37.

Simbolon, Marini Eliyanti, Arita Marini, and Maratun Nafiah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA